

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi siswa terhadap lembar kerja siswa dikategorikan tinggi, interaksi sosial dikategorikan tinggi, dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan memiliki kategori sedang.
2. Persepsi siswa terhadap lembar kerja siswa memiliki hubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. Artinya, semakin baik persepsi siswa terhadap lembar kerja siswa maka semakin baik hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa.
3. Interaksi sosial memiliki hubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. Artinya, semakin baik interaksi sosial siswa maka semakin baik hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa.
4. Persepsi siswa terhadap lembar kerja siswa dan interaksi sosial secara bersama-sama mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan . Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi lembar kerja siswa dan semakin tinggi interaksi sosial siswa secara bersama-sama, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa.

B. Implikasi

Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang termasuk kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Mata pelajaran ini diberikan sejak tingkat sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas dan merupakan mata kuliah yang perlu mendapat perhatian untuk peningkatannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian lembar kerja siswa dan interaksi sosial siswa secara bersama-sama memberikan sumbangan terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraannya sebesar 78,963%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberadaan kedua variabel tersebut dapat menentukan peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa SMP swasta kecamatan Medan Denai, sehingga perlu menjadi perhatian bagi para guru khususnya guru Pendidikan Kewarganegaraan siswa SMP swasta kecamatan Medan Denai.

1. Upaya peningkatan pemberian lembar kerja siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangan lembar kerja siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan sebesar 36,126%. Melihat besarnya sumbangan yang diberikan oleh lembar kerja siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dibandingkan dengan variabel interaksi

sosial, maka perlu diberikan perhatian khusus terhadap pemupukan pemberian lembar kerja siswa.

Pemupukan/peningkatan pemberian lembar kerja siswa yang dapat dilakukan sekolah dengan memilihkan lembar kerja siswa yang lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa, yakni adanya gambar tentang tema yang dipelajari, lebih kaya warna, dan dilengkapi dengan standar kompetensi yang harus dicapai siswa pada tiap semester pada lembar kerja siswa.

Kepada siswa agar mau mengerjakan tugas, merasakan manfaat materi pelajaran, mengulang kembali semua materi yang diberikan, serta berkeinginan untuk mempraktekkan materi pelajaran yang didapat pada waktu teori. Selain itu sebagai siswa tidak perlu merasa malu, takut ataupun malas untuk bertanya tentang hal yang tidak/belum diketahui dan mempraktekkan Pendidikan Kewarganegaraannya tersebut baik sebelum, selama maupun setelah proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan lembar kerja siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraannya adalah dengan memberikan pembelajaran dengan cara menyenangkan, membantu siswa mengembangkan kemampuannya, memberikan kebebasan yang terkendali, menciptakan kehangatan dalam pembelajaran, mengoreksi tiap tugas yang telah diberikan, memberikan penghargaan bagi yang berprestasi, memberikan tugas yang menantang, membahas kembali tugas yang diberikan dan tetap mengontrol tingkat kedisiplinan siswa. Jika pemberian lembar kerja siswa siswa dapat ditingkatkan maka diharapkan hasil belajarnya akan meningkat. Upaya lain yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan

pemberian lembar kerja siswa terhadap Pendidikan Kewarganegaraannya adalah dengan melaksanakan koreksi hasil lembar kerja siswa secara bersama-sama dengan siswa di dalam kelas. Guru harus menyadari bahwa dirinya sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menggali ilmu dan pengalaman baru, sehingga dengan demikian siswa dapat lebih leluasa bertanya atau berdiskusi dengan guru pada saat mengoreksi hasil kerja tersebut.

Orang tua merupakan bagian penting dalam membantu hasil belajar anak, khususnya pada lembar kerja siswa peran orang tua dapat dilakukan dengan selalu menayakan tugas yang diberikan guru, mengawasi anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dan membantu menjelaskan tugas yang tidak dimengerti oleh anak.

Sejumlah faktor tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian siswa akan merasa senang mengerjakan lembar kerja siswa dan mengaplikasikan Pendidikan Kewarganegaraan tersebut, sehingga pada akhirnya akan memberikan hasil belajar yang optimal.

2. Upaya peningkatan interaksi sosial dalam rangka meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara interaksi sosial dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Interaksi sosial memberikan sumbangan yang berarti sebesar 42,837% terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Melihat besarnya sumbangan yang diberikan oleh interaksi sosial terhadap hasil belajar Pendidikan

Kewarganegaraan, maka perlu diberikan perhatian khusus terhadap peningkatan Interaksi sosial tersebut.

Peningkatan proses interaksi social antara guru dan dengan siswa menjadi permulaan yang fundamental bagi suksesnya pembelajaran. Peningkatan ini berisikan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, bergaul dengan sesama teman atau guru, kerjasama dalam pembelajaran, diskusi kelompok, serta dengan mempraktekkan materi yang telah didapat dalam proses pembelajaran baik sebelum, selama ataupun setelah pembelajaran berlangsung. Semua ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kuantitas dan kualitas interaksi sosial siswa kelas VIII SMP swasta Kecamatan Medan Denai.

Untuk mendapatkan itu semua maka diperlukan dorongan moril dari guru kepada siswa untuk lebih dapat mengembangkan/meningkatkan interaksi sosial. Adapun cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan memberikan motivasi, tugas-tugas dan pengarahan kepada siswa serta terlibat langsung dalam proses kerja kelompok dan pembahasan lembar kerja siswa, dengan adanya interaktif dari kedua belah pihak yakni siswa dan guru maka diharapkan interaksi sosial siswa akan meningkat. Dengan meningkatnya interaksi sosial siswa maka diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa tersebut.

Peran orang tua dalam peningkatan interaksi sosial dapat dilaksanakan dengan mendorong siswa untuk mau bekerja kelompok dan memfasilitasi kebutuhan siswa dalam belajar, dengan bantuan tersebut diharapkan akan dapat membantu mempermudah siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. memilihkan lembar kerja siswa yang lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa, yakni adanya gambar tentang tema yang dipelajari, lebih kaya warna, dan dilengkapi dengan standar kompetensi yang harus dicapai siswa pada tiap semester pada lembar kerja siswa.
2. Para guru, khususnya guru Pendidikan Kewarganegaraan, hendaknya dapat memberikan pembelajaran dengan cara menyenangkan, membantu siswa mengembangkan kemampuannya, memberikan kebebasan yang terkendali, menciptakan kehangatan dalam pembelajaran, mengoreksi tiap tugas yang telah diberikan, memberikan penghargaan bagi yang berprestasi, memberikan tugas yang menantang, membahas kembali tugas yang diberikan, tetap mengontrol tingkat kedisiplinan siswa, dan memperhatikan interaksi social siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat memberikan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yang lebih optimal.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel, menggunakan instrumen selain yang digunakan pada penelitian ini, dan mengembangkan jumlah variabel penelitian yang mungkin berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa SMP.